

BAB III

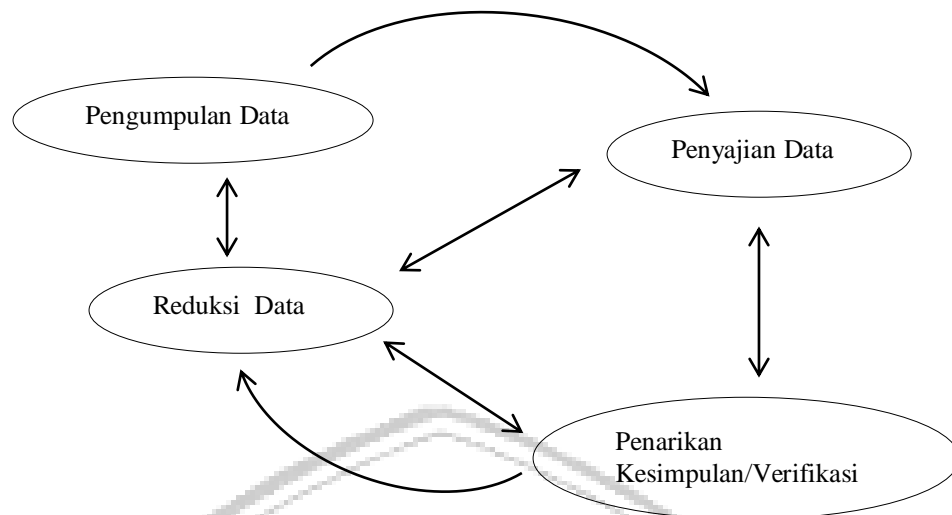
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Salah satu alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini adalah metode yang dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang ada dibalik fenomena yang sulit dipahami secara memuaskan. Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek almah, dimana peneliti merupakan instrument utamanya. Tujuan adanya penelitian kualitatif ini untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman, dan detail suatu data yang akan diteliti.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian dengan memuaskan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang akan dijadikan sebagai permasalahan. Dalam penelitian ini, semakin mendalam teliti dan terjali suatu data yang didapatkan maka dapat diartikan pula bahwa semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1992) menjelaskan bahwa dalam model penelitian ada beberapa tahapan yang digunakan dalam mendapatkan hasil, yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut tahapan model analisis interaktif pada gambar 3.1 (sumber: *Journal of Sport Education*).



Gambar 3.1 Tahapan Model Analisis Interaktif Miles and Huberman

(sumber: *Journal of Sport Education*)

Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa yang terjadi. Dengan demikian, peneliti memilih penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan untuk mendapatkan gambaran satau penjelasan juga, namun juga mendapatkan data sebanyak dan sedalam mungkin.

Penelitian yang berjudul “Pengetahuan Guru Pjok Terhadap Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Randuagung” bertujuan untuk memperoleh data pengetahuan guru PJOK SD terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yaitu metode kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan. Karena peneliti nantinya akan terjun secara langsung dan berhadapan dengan subjek. Maka, akan berdampak dengan perolehan data yang sebenar-benarnya tanpa adanya

penambahan atau rekayasa yang dibuat-buat. Di samping itu, peneliti dengan subjek terjalin hubungan interaksi yang erat sehingga hasil yang diperoleh semakin valid.

Dalam penelitian ini, kehadiran penelitian untuk mengeksplorasi dan menemukan segala sesuatu yang terikat dengan *problem* penelitian dengan kegiatan wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat penuh serta akan diketahui oleh subjek.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat untuk penelitian di Kecamatan Randuagung yaitu SDN Pejarakan 02 dan SDN Ledoktempuro 01. Penelitian sudah dilakukan kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar sebagai subjek. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2024.

D. Sumber Data

Data mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelitian. Data digunakan sebagai bahan informasi yang didalamnya terdapat gambaran spesifik mengenai *problem* penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Menurut Husein Umar (2013:42) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara dan angket kuisioner. Maka, contoh dari data primer tersebut diperoleh dari responden melalui

pengisian kuisioner atau data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara yang akan dilakukan dengan subjek yaitu guru PJOK SD se-Kecamatan Randuagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) menyatakan bahwa data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung namun melalui media perantara. Misalnya, catatan atau dokumentasi pengarsipan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder melalui sumber data yang tertulis yaitu buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti, sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebagai upaya peneliti dalam memperoleh data sebenarnya yang akan digunakan untuk sebuah penelitian. Peneliti akan melakukan observasi di sekolah dasar yang ada di kecamatan Randuagung. Peneliti melakukan observasi terkait sarana dan prasarana, penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PJOK SD, dan metode dalam pembelajaran PJOK SD.

Tujuan adanya kegiatan observasi ini untuk mengetahui informasi atau perolehan data terkait *problem* yang akan diteliti. Berikut beberapa aspek yang diamati oleh peneliti yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kondisi Sekolah dan Pembelajaran PJOK SD

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan	1
		Tempat penunjang belajar peserta didik	2
2.	Media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran	3
		Pemanfaatan media pembelajaran dalam PJOK SD	4
		Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	5
3.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran	6
		Metode digunakan pada saat materi tertentu atau secara konstan	7

(sumber: oleh peneliti)

2. Wawancara

kegiatan wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi antara peneliti dengan subjek (narasumber). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data secara langsung atau *face to face* dengan menggunakan angket wawancara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang memberikan peluang kepada informan untuk beragumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Sehingga, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak tanpa ada pembatasan jawaban. Wawancara ini dilakukan Bersama guru PJOK SD

kecamatan Randuagung. Beberapa aspek yang peneliti lakukan dalam kegiatan wawancara, antara lain:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara terkait pembelajaran PJOK SD

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan	1
		Tempat penunjang belajar peserta didik	2
2.	Media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran	3
		Pemanfaatan media pembelajaran dalam PJOK SD	4
		Media pembelajaran ICT (<i>Information Communication Technology</i>)	5
		Keterkaitan media pembelajaran berbasis ICT dengan PJOK SD	6
3.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran	7
		Metode digunakan pada saat materi tertentu atau secara konstan	8

(sumber: oleh peneliti)

3. Angket

Angket merupakan sebuah tulisan yang berisikan daftar pertanyaan dan harus di jawab oleh responden terkait topik permasalahan tertentu. Tujuan adanya pengisian angket agar peneliti dapat memperoleh data dalam jumlah yang banyak dan lingkup yang lebih luas. Angket dalam penelitian ini akan dilakukan oleh guru PJOK SD Kecamatan Randuagung.

Berikut beberapa aspek dalam angket terhadap guru PJOK SD:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Terhadap Guru PJOK SD

No.	Aspek	Nomor Butir
1.	Pengetahuan anda terkait media pembelajaran berbasis ICT	1
	Penggunaan media dalam pembelejaran PJOK	2
2.	Keterkaitan media pembelajaran berbasis ICT dengan PJOK SD	3

No.	Aspek	Nomor Butir
	Media pembelajaran berbasis ICT dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri maupun kelompok	4
3.	Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mempermudah saya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik	5
	Saya lebih tertarik mengajar menggunakan media pembelajaran daripada tidak	6
	Dengan menggunakan media pembelajaran ICT membuat peserta didik saya lebih semangat	7
	Media pembelajaran berbasis ICT mempersulit saya dalam menyampaikan materi	8
4.	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran	9
	Metode digunakan pada saat materi tertentu atau secara konstan	10

(sumber: oleh peneliti)

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang akurat berupa foto dan video dari informasi-informasi tertulis. Peneliti dapat mengambil dokumentasi pada saat sebelum kegiatan penelitian seperti observasi serta wawancara dan selama proses penelitian berlangsung.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilaksanakan untuk memastikan tema atau permasalahan yang akan diteliti dengan menyesuaikan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan pengamatan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari latar, situasi, dan kondisi sehingga peneliti dapat menyiapkan instrumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan kegiatan seperti perijinan kepada pihak yang terkait, observasi awal, dan wawancara.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mengatasi *problem* yang ada. Berikut tahapan yang ada di lapangan:

a) Langkah pertama

Langkah awal peneliti melakukan persiapan diri baik dari sisi fisik maupun psikologis agar tidak bertentangandengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus dapat menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungan yang akan di teliti.

b) Langkah kedua

Keberhasilan peneliti ketika berada dilapangan akan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara melakukan penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

c) Langkah ketiga

Dalam Langkah selanjutnya, peneliti memilih dan menggunakan informan atau narasumber. Informan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nantinya akan membantu peneliti bisa menyatu dengan masyarakat sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

d) Langkah keempat

Proses pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai macam sumber yang akan ditemui pada langkah sebelumnya.

e) Langkah kelima

Langkah kelima yaitu proses pencatatan data di lapangan. Selama proses kegiatan di lapangan, peneliti akan mencari data atau sumber informasi dengan berbagai macam cara seperti studi dokumen, diskusi terarah, dan sebagainya.

3. Tahap Pengolahan Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari kegiatan tahap di lapangan sebagai pengumpulan data yang digunakan peneliti. Kemudian peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai rumusan masalah yang ditentukan.

Data sudah terkumpul harus ditulis dalam sebuah tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan dari setiap kegiatan penelitian.

G. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data hasil komentar observasi, wawancara, dan angket oleh subjek. Teknik ini digunakan agar peneliti mengetahui hasil keseluruhan dari pengumpulan data. Hasil data yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkas, dan dipilih hal yang pokok dan berfokus pada hal yang penting. Data yang diperoleh akan dipilah berdasarkan atas kesamaan konsep, tema, dan yang lebih berpusat mengenai hasil pengamatan.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, pada tahap ini dipergunakan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang

mengarah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan penelitian, dan penemuan. Kemudian peneliti menyederhanakan dan menyusun serta menjabarkan hal-hal yang diperoleh. Data akan disajikan berupa uraian deskriptif secara fakta, terinci dan singkat. Uraian deskriptif tentang hasil kesimpulan yang diperoleh melalui kegiatan sebelumnya yaitu pengumpulan data.

3. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Menurut Arikunto (2002) menjelaskan bahwa deskripsi hasil penelitian merupakan uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah terolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mempermudah orang memahami isi penelitian.

Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam bentuk deskripsi atau narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian, dan pandangan terhadap keyakinan hidup.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan data adalah penarikan suatu hasil data yang dipilah berdasarkan hal pokok pembahasan atau yang terpenting. Kesimpulan sementara perlu dilakukan verifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah diperoleh. Keabsahan data merupakan data yang tidak

memiliki perbedaan antara data perolehan peneliti dengan data yang terjadi sebenarnya pada objek. Menurut sugiyono (2007) menyatakan bahwa uji keabsahan data kualitatif dibagi menjadi 4 bagian yaitu (1) *Credibility*, (2) *transferability*, (3) *dependability*, dan (4) *confirmability*.

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan.

a) Perpanjangan Pengamatan

Pada proses perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang ada maupun yang baru. Dalam hal ini, peneliti akan menjalin hubungan yang erat dengan informan, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali apakah sudah benar atau belum dan ada perubahan atau masih tetap. Setelah melakukan kegiatan pengecekan di lapangan, data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan yang berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol kebenaran data yang telah diperoleh. Meningkatkan kecermatan dilakukan secara berkelanjutan maka kepastian data

peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan sistematis. Sumber yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh meliputi referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen terkait. Dengan demikian, peneliti akan semakin cermat dalam menyusun laporan yang berkualitas.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan pengolahan data. Menurut Sugiyono (2007:273) menjelaskan bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Tahap pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2) Triangulasi teknik

Tahap ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila pada pengujian ini terdapat perbedaan, maka peneliti dapat melakukan diskusi lanjut terhadap narasumber untuk memastikan kebenarannya.

3) Triangulasi waktu

tahap triangulasi waktu pengujian dilakukan wawancara kepada narasumber di pagi hari, kemudian dapat dilakukan kegiatan tersebut Kembali di situasi yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kebenaran.

d) Analisis Kasus Negatif

Tahap ini peneliti melakukan pencarian data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan pendukung atau pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam sebuah laporan, sebaiknya data dikemukakan dan dilengkapi menggunakan foto atau dokumentasi yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan napa yang diberikan oleh narasumber.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diperoleh (Sugiyono, 2007:276)

3. *Dependability*

Penelitian dapat dikatakan *Dependability* apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan

memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses dalam penelitian oleh pembimbing. Dimulai dari proses penentuan masalah, kegiatan di lapangan, pemilihan sumber data, melaksanakan analisis data, uji keabsahan data, sampai pada penyusunan hasil laporan pengamatan.

4. *Confirmability*

Tahapan terakhir pengecekan keabsahan data yaitu *Confirmability*. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah peneliti lakukan.



